

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan perilaku belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan model *Cooperative Learning (CL)* pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Akan tetapi dalam proses pelaksanaannya di lapangan masih terdapat beberapa kendala atau hambatan antara lain: kesiapan guru dalam penerapan model *Cooperative Learning (CL)*, ketidakseriusan beberapa siswa dalam proses pembelajaran, waktu pembelajaran yang relatif terbatas, sarana pembelajaran yang terbatas dan lingkungan belajar yang kurang kondusif.
2. Bentuk-bentuk perilaku belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan model *Cooperative Learning (CL)* pada tiga tipe, dimana siswa menjadi paham terhadap materi yang diberikan dan memberikan respon yang baik (positif), sedangkan beberapa siswa yang tidak paham akan memberikan respon yang kurang baik (negatif). Bentuk-bentuk perilaku belajar siswa terhadap pembelajaran Pendidikan

Agama Islam (PAI) melalui penerapan model *Cooperative Learning (CL)* pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe meliputi: kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berpikir asosiatif dan daya ingat, sikap, inhibisi, apresiasi, berpikir rasional dan kritis, dan tingkah laku afektif. Perilaku belajar siswa ini telah nampak, namun beberapa perilaku belajar siswa yang belum maksimal terbentuk menjadi bahan kajian sehingga penerapannya menjadi lebih optimal.

3. Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan perilaku belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe dilaksanakan cukup baik melalui tiga tipe, yakni: tipe belajar kelompok (*learning together*), diskusi kelompok (*group discussion*) dan tipe *Jigsaw* dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran model *Cooperative Learning (CL)* yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Dalam penerapannya masih menemui beberapa kendala, seperti; beberapa siswa yang tidak serius mengikuti pembelajaran, kesiapan guru, sarana pembelajaran, waktu yang relatif terbatas dan faktor lain yang menyebabkan suasana pembelajaran menjadi kurang dinamis dan kondusif. Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan perilaku belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe membutuhkan teknik-teknik yang lebih produktif dengan mengembangkan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan strategis sehingga semakin dinamis, progresif dan menyenangkan.

## **B. Implikasi Penelitian**

Hasil karya ilmiah ini, memberi informasi dan memberi implikasi terhadap dunia pendidikan (guru dan lembaga pendidikan) pada penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan perilaku belajar siswa untuk dijadikan pertimbangan dalam mewujudkan tujuan pembelajaran secara nyata dan berkualitas.

Seiring dengan perkembangan zaman, guru dituntut terus meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa secara cepat, tepat, dan melakukan langkah-langkah taktis. Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* menjadi tanggungjawab seluruh unsur yang terkait (*stake houlders*) pada institusi pendidikan terutama kepala sekolah dan madrasah dan guru yang setiap hari berinteraksi, berkomunikasi dengan siswa dalam membangun intelektualitas, moralitas, dan spiritualitas.

Tanggungjawab dalam mengkaji dan mengembangkan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan perilaku belajar siswa akan melahirkan kebijaksanaan dan kearifan dalam menyikapi kompleksitas masalah dalam pembelajaran saat ini sehingga dimungkinkan lahirnya ide-ide kreatif dengan solusi cerdas dan aplikatif.

## **C. Saran**

Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam hubungannya dengan

pembentukan perilaku belajar siswa dapat terlaksana dengan baik dan sukses dibutuhkan syarat, antara lain: masing-masing pihak yang terlibat khususnya guru harus mengetahui esensi dan tujuan bekerja sama, bagaimana aplikasinya serta seperti apa gambarannya dalam kelas sehingga parameter kesuksesannya dengan munculnya semangat dan kerja sama kelompok serta pembentukan perilaku belajar siswa lebih efektif dan efisien.

Mengingat kendala dan hambatan yang masih ditemui dalam penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) hubungannya dengan pembentukan perilaku belajar siswa, maka guru sebagai manajer kelas seharusnya terus mengevaluasi diri dan berinovasi mengembangkan teknik penerapan model *Cooperative Learning (CL)* yang lebih dinamis, progresif dan menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman dan bersemangat menggali potensi dan mengejar ketertinggalannya. Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan perilaku belajar siswa yang pelaksanaannya di luar kelas atau di alam terbuka dipandang sebagai alternatif solusi agar siswa tidak bosan dan jenuh belajar di dalam kelas.

Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pembentukan perilaku belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe yang berpedoman pada kurikulum KTSP berkarakter dan kurikulum 2013 saat ini menjadi bahan kajian dan telaah kritis bagi unsur yang terkait dan peneliti berikutnya. Pada

konteks lain, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tertantang untuk memiliki kemampuan mengadaptasi dinamika pembelajaran yang terus berjalan secara eskalatif sebagai sebuah prestasi kerja yang membanggakan.